

Ideologi Revivalisme Islam dalam Majalah Perempuan Islam (Studi Analisis Wacana pada Majalah Ummi)

Atin Parihatin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285310&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah keingintahuan penulis bagaimana sebuah majalah perempuan Islam merepresentasikan peran dan kedudukan seorang perempuan Islam. Selama ini pendapat yang berkembang, menjadikan agama sebagai salah satu faktor di balik ketimpangan relasi gender yang dialami seorang perempuan. Sebagai bagian yang besar dalam umat, mestinya perempuan menjadi aset berharga bagi kelangsungan kebangkitan Islam. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana Ummi menerjemahkan kedudukan dan peran perempuan Islam dan ideologi apa yang mempengaruhinya Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini antara lain berupa realitas bahwa media memiliki fungsi yang signifikan dalam masyarakat sebagai sumber dominan bagi masyarakat untuk memperoleh tidak hanya gambaran, melainkan juga citra realitas sosial. Penulis juga menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi isi media untuk melihat bagaimana proses yang terjadi, sehingga Ummi menghasilkan wacana mengenai peran dan kedudukan perempuan Islam sedemikian rupa. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dan analisis wacana. Analisis isi kualitatif diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang pertama dan analisis wacana ditujukan untuk menjawab pertanyaan yang kedua. Berkaitan dengan tujuan pertama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Majalah Ummi merepresentasikan peran perempuan Islam dalam dua kerangka besar, yaitu peran perempuan di ruang domestik meliputi perannya sebagai ibu dan istri, dan perannya di ruang domestik sebagai pelaku dakwah (da'i) di masyarakat. Sementara dalam kedudukannya dalam Islam, terepresentasikan dengan melihat bagaimana Ummi menerjemahkan konsep kepemimpinan laki-laki. Penulis sendiri kemudian menemukan turunan dari tiga kerangka besar itu menjadi frame-frame turunan yang menunjukkan ibu, istri, da'i macam apa yang dikonstruksikan oleh Majalah Ummi. Berkaitan dengan tujuan kedua, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang mengarah pada ideologi revivalisme Islam yang relatif tampak menonjol. Secara rinci, indikasi-indikasi tersebut muncul pada dalam analisis praktek wacana dan praktek sosial budaya. Kedua analisis tersebut menunjukkan bahwa majalah Ummi lahir dengan dilandasi misi berdakwah kepada masyarakat, untuk merepresentasikan nilai-nilai ajaran Islam dengan merujuk kepada kemurnian Al Quran dan Sunnah, dengan pendekatan pada kondisi dan realitas yang ada namun tetap menjadikan kehidupan Nabi SAW, sahabat, tabi'in, dan salafussalih sebagai teladan. Dalam analisa ini terbaca bahwa Ummi memiliki keyakinan bahwa Islam memberikan posisi dan kedudukan yang mulia pada seorang perempuan, meliputi apapun peran yang dijalannya. Kemunculan Majalah Ummi seiring dengan bergeliatnya pergerakan kebangkitan Islam di Indonesia pada akhir kekuasaan Orba sebagai sebuah unintended consequences dan perubahan kebijakan pemerintahan Soeharto. Temuan-temuan dalam penelitian ini, menekankan arti penting penafsiran ajaran agama dengan kesesuaian konteks dan realita sehingga tidak menghasilkan bias yang merugikan salah satu bagian masyarakat yang mestinya mendapatkan apa yang semestinya mereka miliki.